

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung datang ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan.¹ Data dan informasi yang diperlukan penulis mengenai strategi minimalisasi risiko pembiayaan bermasalah multiguna iB hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini bersifat kualitatif, yakni pendekatan yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa dengan menafikan segala hal yang bersifat kuantitatif.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini bertempat di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang terletak di Jl. A. Yani Km. 4 No. 385, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin telp. (0511) 325 6946, alasan penulis meneliti di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin adalah nasabah yang menggunakan produk pembiayaan multiguna iB hasanah setiap tahunnya semakin bertambah, seiring dengan penambahan nasabah pada produk pembiayaan

¹Supardi, *Metodologi Penelitian dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 1.

²Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Hukum* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 58.

multiguna iB hasanah maka semakin besar juga risiko pembiayaan bermasalah, inilah yang menjadikan penulis mengambil lokasi di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat diartikan sebagai fakta-fakta, serangkaian bukti-bukti, sesuatu yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi yang ada di sekitar kita.³

Data yang dikumpulkan penulis dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan nasabah mengalami pembiayaan bermasalah multiguna iB hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin;
- b. Strategi apa saja untuk meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah multiguna iB hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Data berdasarkan sumbernya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.⁴

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁵ Data primer yang penulis maksud di sini adalah data hasil wawancara yang diperoleh langsung dari BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, pihak yang dimintai

³Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 118.

⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 54.

⁵Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

keterangan adalah Bapak Agus Purwanto selaku *sales assistant*, Bapak Miftahul Fajri selaku *sales assistant*, dan Bapak Khairul Fitri selaku *sales assistant* di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, laporan-laporan, buku-buku dan lain sebagainya, yang berkenaan dengan penelitian penulis, dengan kata lain data sekunder diperoleh secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dari pihak lain.⁶ Data sekunder yang penulis maksud di sini adalah data yang umumnya berupa catatan-catatan atau laporan yang tersusun dalam arsip (data dokumentasi yang dipublikasikan).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan yakni Bapak Agus Purwanto selaku *sales assistant*, Bapak Miftahul Fajri selaku *sales assistant*, dan Bapak Khairul Fitri selaku *sales assistant* yang menangani pembiayaan multiguna iB hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman atau tanpa menggunakan

⁶Wahyu Purhantara, *loc. cit.*

pedoman, pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.⁷ Kaitannya dengan penelitian ini, penulis mencari informasi melalui tanya jawab atau wawancara langsung kepada tiga informan yaitu Bapak Agus Purwanto selaku *sales assistant*, Bapak Miftahul Fajri selaku *sales assistant*, dan Bapak Khairul Fitri selaku *sales assistant* di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, wawancara yang akan penulis gunakan adalah wawancara mendalam, wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan subjek.⁸

2. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif, sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya, bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu oto biografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flash disk, data tersimpan di website, data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.⁹

⁷V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 31.

⁸Wahyu Purhantara, *op. cit.*, hlm. 82.

⁹V. Wiratna Sujarweni, *op. cit.*, hlm. 32-33.

E. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing* (penyeleksian), yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan, kesempurnaan data yang diperoleh di lapangan sehingga diperoleh data yang *valid*;
2. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah ada terhimpun dalam uraian data yang sistematis.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diolah sebagaimana diuraikan dalam teknik pengolahan data di atas yaitu dengan menggunakan pengolahan data *editing* dan *deskripsi*, selanjutnya penulis melakukan analisis data tersebut dengan menggunakan metode penelitian deskriptif yang pembahasannya mengenai strategi apa saja untuk meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah multiguna iB hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumen dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teori.

Metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial secara mendalam. Metode ini bertujuan melukiskan dan memahami model kebudayaan suatu masyarakat secara fenomenologis dan apa adanya dalam konteks satu kesatuan yang integral, mencoba menempatkan realitas sosial yang diteliti ke dalam berbagai konsep yang telah dikembangkan oleh ilmuwan ilmu sosial dan ilmu budaya, penelitian deskriptif secara lebih fokus memanfaatkan konsep-konsep yang telah ada atau menciptakan

konsep-konsep baru secara logika dan ilmiah yang berfungsi klarifikatif terhadap fenomena sosial yang dipermasalahkan.¹⁰

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat Bapak Dr. H. Sukarni, M. Ag untuk meminta persetujuan permohonan judul proposal skripsi, selanjutnya diajukan ke pihak jurusan Perbankan Syariah, setelah disetujui Bapak Rahman Helmi, S. Ag, M.Si selaku ketua jurusan Perbankan Syariah baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, setelah diterima pada tanggal 6 juli 2017 dan ditentukan dosen pembimbing satu Bapak Dr. H. Sukarni, M. Ag dan pembimbing dua Bapak Hariyanto, SE, MM oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, diadakan konsultasi untuk pembuatan desain operasional, setelah selesai diadakan seminar pada tanggal 28 agustus 2017.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada para informan yakni Bapak Agus Purwanto, Bapak Andri Saputra, dan Bapak Khairul Fitri, sehingga diperoleh data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti penulis.

¹⁰Beni Ahmad Saebani, *op. cit.*, hlm. 57-58.

Riset ini dilakukan dalam kurun waktu dua bulan mulai tanggal 12 September s/d 12 November 2017 sesuai dengan surat riset yang dikeluarkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data akan diolah sesuai dengan teknik pengumpulan data dan di analisis secara deskriptif, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing satu Bapak Dr. H. Sukarni, M. Ag dan pembimbing dua Bapak Hariyanto, SE, MM dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya dapat diketahui.

4. Tahap penyusunan akhir

Setelah dikonsultasikan dengan pembimbing satu Bapak Dr. H. Sukarni, M. Ag dan pembimbing dua Bapak Hariyanto, SE, MM dan disetujui maka hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.